

BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian tentang hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada anak di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Gedang Kabupaten Kerinci Jambi didapatkan kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa sebanyak 43 responden (58,9%) tidak diare, sebanyak 57 responden (78,1%) penyediaan air bersih dengan kategori tidak memenuhi syarat. sebanyak 68 responden (93,2%) sarana pembuangan kotoran tidak memenuhi syarat, sebanyak 29 responden (39,7%) sistem pembuangan air limbah dengan kategori tidak memenuhi syarat, sebanyak 72 responden (98,6 %) pengolahan sampah dengan kategori tidak memenuhi syarat.
- b. Tidak terdapat hubungan penyediaan air bersih dengan kejadian diare dengan nilai $p\text{-value} = 0,077 > 0,05$.
- c. Tidak terdapat hubungan sarana pembuangan kotoran (jamban) dengan kejadian diare dengan nilai $p\text{-value} = 1,000 > 0,05$.
- d. Terdapat hubungan sistem pengelolaan air limbah dengan kejadian diare dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$.
- e. Tidak terdapat hubungan pengolahan sampah dengan kejadian diare dengan nilai $p\text{-value} = 1,000 < 0,05$.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi pihak institusi pendidikan khususnya mahasiswa kesehatan masyarakat untuk lebih mendalami mengenaisanitasi lingkungan yang berhubungan dengan kejadian diare, dan dapat dijadikan penambahan referensi bagi perpustakaan dan mahasiswa.

2. Bagi Puskesmas Siulak Gedang

Disarankan bagi pihak puskesmas setempat untuk lebih melakukan promosi kesehatan mengenai penyakit diare, karena berdasarkan

dari penelitian banyak responden dengan sanitasi lingkungan yang tidak tertata, air yang tidak bersih, pembuangan kotoran yang tidak sesuai SOP dan sistem pengolahan limbah yang masih jauh dari kata baik.

3. sebagai acuan bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang sama dengan variabel yang berbeda. Dan dapat dijadikan penambahan referensi dan perbandingan.

